

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Dalam era globalisasi sekarang, Informasi berperan penting untuk semua aspek kehidupan dalam melaksanakan proses atau kegiatan transaksi terutama bagi mereka yang menekuni dunia bisnis seperti kegiatan transaksi dibidang penjualan barang ataupun pada instansi pemerintahan maupun swasta di bidang formal maupun non formal. Penjualan Tunai merupakan salah satu kegiatan utama pada Toko Bangunan SSB di Jendral Sudirman Sungailiat No.297. Toko Bangunan SSB merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan alat-alat bangunan.

Oleh karena itu dalam penyusunan KKP ini penulis mengangkat judul "SISTEM PENJUALAN TUNAI" supaya dalam pengelolaan sistem penjualan tunai di Toko Bangunan SSB di Sungailiat semakin efektif dan efisien serta usaha untuk memberikan solusi atau jalan keluar atas masalah yang ada Toko Bangunan SSB. Namun dalam kenyataannya tidaklah mudah bagi sebuah perusahaan dalam mengolah proses penjualan tunai yang memperoleh informasi yang cepat , akurat dan tepat waktu, seperti pencatatan dan penjualan barang- barang material, membuat nota, sampai pembuatan laporan penjualan barang material setiap hari. Karena selama proses penjualan tunai masih dikelola secara manual. Dalam hal ini Toko Bangunan ini harus dikelola dengan baik dan profesional serta telah didukung dengan sistem berobjek oriented dalam melakukan proses penjualan barang material. Oleh sebab itu penjualan tunai bagi Toko Bangunan SSB Sungailiat, sangat berpengaruh dari penjualan kepada pelanggan.

Dengan meningkatnya kebutuhan akan informasi diperlukan untuk memperoleh data dengan dengan baik dan cepat. Sehingga dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan yang dicapai dengan baik dan waktu dalam pengolahan data. Ada beberapa hal yang dapat menimbulkan kendala yang di lakukan secara manual, antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Adanya kesulitan dalam mencari data-data, karena data disimpan secara manual.
- b. Banyaknya data yang akan diolah.
- c. Kerumitan dalam memproses data.
- d. Terbatasnya waktu dalam pengolahan data dan bentuk data yang beraneka ragam.
- e. Sering terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan.

Begitu pula dalam sebuah perusahaan dagang yang menggunakan sistem penjualan yang masih dikerjakan secara manual, akan terbentur dengan kendala seperti yang diatas, sehingga mengurangi kinerja dan instansi. Peranan komputer disini sangat menunjang sekali dalam pengolahan data dalam menjaga dan memberikan dukungan agar sistem menjadi lebih baik, seperti sebagai berikut :

- a. Menjaga keakuratan data.
- b. Lebih mudah dalam perhitungan nota sehingga tidak terjadi kesalahan yang dilakukan secara manual.
- c. Mendapatkan informasi yang lebih akurat.

## **2. Masalah**

Dalam menangani pengolahan data penjualan tunai yang masih belum menggunakan komputerisasi atau pengolahan data yang dilakukan secara manual. Adapun masalah yang timbul sebagai berikut :

- a. Kurangnya keakuratan data.
- b. Data yang disimpan masih menggunakan Buku Arsip, sehingga sulit melakukan pengurutan dan memperoleh data sewaktu-waktu kita membutuhkan.
- c. Sering terlambatnya laporan yang diberikan kepada pemimpin.

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan dalam KKP (Kuliah Kerja Praktek) ini diharapkan dapat membantu Toko Bangunan SSB dalam memperbaiki sistem yang ada dengan harapan pengolahan data dan penyajian informasi penjualan tunai yang selama ini dilakukan secara manual. Adapun KKP (Kuliah Kerja Praktek) ini memberikan manfaat yang dapat dijadikan bekal sendiri untuk terjun ke masyarakat. Laporan KKP ini mempunyai tujuan agar mahasiswa mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja dan memperluas wawasan penerapan teori setelah menyelesaikan kuliah.

Adapun tujuan dari penulisan adalah :

- a. Agar sistem yang lama dapat terkomputerisasi.
- b. Untuk membantu kelancaran kerja karyawan di Toko Bangunan SSB dalam mengelola data dan alat-alat Bangunan yang diperlukan secara tepat, cepat dan efisien.
- c. Untuk membantu pembuatan Laporan yang akurat.

- d. Agar Toko Bangunan tidak menggunakan sistem manual lagi setelah mengetahui keuntungan dan kelebihan dari sistem terkomputerisasi.

#### **4. Ruang Lingkup / Batasan Masalah**

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka batasan masalah hanya akan membahas masalah yang berkaitan dengan Sistem Penjualan Tunai pada Toko Bangunan SSB. Dalam Penjualan Tunai Toko Bangunan SSB tidak terdapat transaksi pengembalian barang rusak, karena barang yang rusak telah di periksa terlebih dahulu.

#### **5. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan tentang cara-cara melaksanakan penelitian yaitu meliputi kegiatan-kegiatan materi, mencatat, merumuskan, menganalisa sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta atau gejala ilmiah.

Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian di Toko Bangunan SSB adalah :

- a. Wawancara

Yaitu mengajukan pernyataan secara langsung kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh data yang benar dan mencatat secara sistematis data yang dibutuhkan dalam rangka mendapatkan data-data informasi dalam bentuk tanya jawab kepada orang yang terlibat secara langsung ke dalam sistem penjualan tunai yang mengetahui tentang objek penelitian.

## b. Metode Kepustakaan

Disini dasar informasinya bersifat teori yang didapat dari buku-buku, majalah serta ilmu pengetahuan lainnya yang relevan sebagai landasan yang mendukung dalam penulisan. Metode ini dilakukan dengan mempelajari berbagai pusaka yang menyangkut sistem informasi khususnya tentang penjualan tunai, terutama buku dan catatan yang didapat di bangku kuliah serta bahan-bahan pustaka lainnya yang ada hubungannya dengan yang akan dibahas.

## c. Analisa sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa *Object Oriented* dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang *Object Oriented* yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

## **6. Sistematika Penulisan**

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup / batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang sejarah tempat KKP, Struktur organisasi, yang terdiri dari gambaran struktur organisasi dan keterangan tentang masing-masing wewenang dari struktur organisasi, dalam bab ini terdapat juga penjelasan unit kegiatan yang terjadi dari masing-masing bagian.

### **BAB III : INFRASTRUKTUR**

Bab ini berisi tentang penjelasan hal-hal yang berkaitan dengan spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer atau sistem informasi yang relevan.

#### **BAB IV : STUDY KASUS**

Bab ini berisi menjelaskan secara rinci rencana sistem yang akan di usulkan. Rancangan tersebut terdiri dari proses bisnis, aturan bisnis berupa *activity diagram*, sistem usulan dengan usecase diagram dan deskripsi diagram, rancangan basis data yang terdiri dari *Entity Relationship Diagram(ERD)*, *Transformasi ERD ke LRS*, *Logical Record Structure(LRS)*, dan Tabel.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan juga saran-saran dari penulis yang diharapkan dapat membantu perkembangan dan kemajuan Toko Bangunan SSB.